

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan hasil yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Legioner aktif di Kuria “X” di kota Bandung, pada umumnya memiliki motif prososial *intrinsic*
2. Tidak terdapat keterkaitan yang jelas antara motif prososial dengan tahap perkembangan, pembelajaran dari keluarga, teman dan gereja kecuali dengan adanya kesempatan untuk melakukan tindakan prososial tersebut di kehidupan sehari-hari
3. Ada keterkaitan antara motif prososial yang dominan dalam diri legioner dengan lama bergabung di Legio Maria.

5.2 Saran

A. Saran untuk Pengembangan Penelitian

1. Bagi peneliti bidang psikologi sosial disarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motif prososial legioner seperti kontribusi keluarga, norma sosial
2. Bagi peneliti lain, disarankan untuk meneliti mengenai perbandingan antara motif prososial yang dimiliki oleh legioner dengan imam atau rohaniawan.

3. Bagi peneliti lain disarankan untuk meneliti mengenai hubungan antara motif prososial legioner dengan tingkah laku prososial mereka dalam menjalankan tugas.

B. Saran untuk Lembaga

1. Bagi Pembimbing Rohani atau Asisten Pembimbing Rohani, agar dapat lebih mengenali dan mendekati masing-masing legioner di presidiumnya untuk dapat mengetahui motif prososial yang dimiliki untuk kemudian diberikan bimbingan kepada legioner yang masih didominasi oleh motif *endocentric*. Bimbingan yang dimaksud dapat berupa bacaan rohani yang tepat, atau pembicaraan pribadi dengan legioner yang membutuhkan.
2. Bagi perwira Kuria maupun Presidium, agar selalu dapat mempertahankan semangat legioner dirinya maupun anggota dalam bertugas. Cara yang dapat digunakan antara lain dengan menciptakan situasi yang kondusif untuk pembentukan maupun untuk mempertahankan motif prososial *intrinsic* legioner, memberikan teladan yang baik, memberikan perhatian kepada para anggotanya terutama bagi anggota yang baru bergabung.